

Contoh Template
Permohonan Cerai Talak

_____, _____ 2021

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah _____

Di _____.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____ Bin _____

Umur : _____

Agama : Islam

Pendidikan : _____

Pekerjaan : _____

Tempat tinggal : _____ RT. ____ RW. ____ Kelurahan
_____ Kecamatan _____ Kota
_____;

Selanjutnya disebut **Pemohon**.

Mengajukan permohonan **cerai talak** atas isteri Pemohon:

Nama : _____ Binti _____

Umur : _____

Agama : Islam

Pendidikan : _____

Pekerjaan : _____

Tempat tinggal : _____ RT. ____ RW. ____ Kelurahan
_____ Kecamatan _____ Kota
_____;

Selanjutnya disebut **Termohon**.

TENTANG PERMASALAHANNYA

1. Bahwa Pemohon telah melangsungkan pernikahan dengan Termohon pada tanggal _____ di hadapan Pejabat PPN KUA Kecamatan _____ dengan Kutipan Akta

Nikah/Duplikat Nomor _____ tanggal _____;

2. Bahwa setelah menikah, Pemohon dan Termohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama semula di _____ dan terakhir bertempat tinggal di _____ selama _____ bulan/tahun;
3. Bahwa dari pernikahan tersebut telah dikaruniai _____ orang anak yang masing-masing bernama:
 - 3.1. _____, lahir tanggal _____;
 - 3.2. _____, lahir tanggal _____;
 - 3.3. _____, lahir tanggal _____;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit didamaikan sejak tanggal _____ sampai dengan _____;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon semakin tajam dan memuncak terjadi pada tanggal _____ bulan _____ tahun _____;
6. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah karena:
 - 6.1. _____;
 - 6.2. _____;
 - 6.3. _____;
 - 6.4. _____;
 - 6.5. _____;
 - 6.6. _____;
7. Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, akhirnya sejak tanggal _____ bulan _____ tahun _____ hingga sekarang selama lebih kurang _____ tahun _____ bulan, Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal/berpisah ranjang karena Pemohon/Termohon*) telah pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, yang mana dalam pisah rumah tersebut saat ini Pemohon bertempat tinggal di _____ dan Termohon bertempat tinggal di _____;
8. Bahwa sejak berpisahanya Pemohon dan Termohon selama _____ tahun _____ bulan, maka hak dan kewajiban suami isteri tidak terlaksana

sebagaimana mestinya karena sejak saat itu Termohon tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai isteri terhadap Pemohon;

9. Bahwa Pemohon telah berupaya mengatasi masalah rumah tangga Pemohon dengan Termohon melalui jalan musyawarah atau berbicara dengan Termohon secara baik-baik tetapi tidak berhasil;
10. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Pemohon merasa rumah tangga antara Pemohon dan Termohon tidak dapat dipertahankan lagi karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Pemohon berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Termohon;
11. Bahwa Termohon yang ditalak wajib menjalani masa iddah sesuai dengan ketentuan *syara'*, karenanya Pemohon bersedia memberi nafkah kepada Termohon selama masa iddah sejumlah Rp. _____ serta *mut'ah* sebagai penghibur bagi Termohon sejumlah Rp. _____. **)

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon seluruhnya;
2. Memberikan izin kepada Pemohon (_____ Bin _____) untuk menjatuhkan talak satu *raj'i* terhadap Termohon (_____ Binti _____) di depan sidang Pengadilan Agama _____ setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap;
3. Menghukum Pemohon untuk membayar kepada Termohon sebelum ikrar talak diucapkan di depan sidang Pengadilan Agama berupa:
 - 3.1. Nafkah selama masa *iddah* sejumlah Rp. _____;
 - 3.2. *Mut'ah* berupa uang sejumlah Rp. _____; **)
4. Membebankan biaya perkara ini sesuai peraturan yang berlaku;

Subsider:

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Demikian permohonan ini diajukan, atas perhatiannya Pemohon mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Pemohon,

*) Coret yang tidak perlu

**) Berkaitan dengan akibat-akibat perceraian, Pemohon berhak memilih apakah akan memasukkan ke dalam permohonan atau tidak. Jika tidak, maka Pemohon dapat menghilangkan redaksi tersebut dari permohonan.